

LAPORAN MINGGUAN

EKONOMI DAN KEUANGAN

PASAR GLOBAL

Indeks saham AS dan Eropa bergerak menguat, sedangkan indeks saham di Asia bergerak bervariasi merespons keputusan kebijakan suku bunga dari beberapa bank sentral utama dunia. Sementara itu, yield US Treasury mengalami penurunan, sedangkan indeks Dolar AS masih mengalami kenaikan.

		(weekly change)	(year to date)
 DJIA	39.475,90	+1,97% 	+4,74% 
 FTSE 100	7.930,92	+2,63% 	+2,56% 
 SHANGHAI	3.054,64	-0,22% 	+2,46% 
 YIELD UST 10Y	4,20%	-10,8 bps 	+33,33 bps 
 DXY INDEX	104,43	+0,96% 	+0,88% 

INDIKATOR RISIKO

volatilitas pasar cenderung menurun

 CDS 5Y	71,33	+2,56 bps 	-0,67 bps 
 VIX	13,06	-9,37% 	+4,90% 
 MOVE	91,04	-6,93% 	-20,57% 

HARGA KOMODITAS

mayoritas harga komoditas melemah

 BRENT OIL	85,43 USD/barrel	+0,11% 	+10,89% 
 COAL	127,70 USD/ton	-2,52% 	-12,77% 
 CPO	909,61 USD/ton	-1,07% 	+14,01% 

BERITA GLOBAL

Federal Reserve kembali menahan suku bunga pada tingkat 5,25% - 5,50%, dan mengindikasikan pemotongan suku bunga sebesar 75 bps pada tahun 2024.

Bank of England juga mempertahankan suku bunga bulan Maret 2024 pada tingkat 5,25%.

Sementara itu, Bank of Japan menaikkan suku bunga pada bulan Maret 2024 ini menjadi 0% - 0,1%, dari level -0,1% yang telah dipertahankan sejak tahun 2007.

PASAR DOMESTIK

IHSG menguat, sedangkan Rupiah melemah pada pekan lalu, dengan tekanan terhadap Rupiah (rata-rata spread harian spot dan NDF 1 bulan) yang lebih tinggi.

 IHSG	7.350,15	+0,30% 	+1,06% 	(weekly change)	(year to date)
 RUPIAH	15.780/\$	-1,19% 	-2,49% 	(weekly change)	(year to date)
 SPREAD HARIAN SPOT DAN NDF 1 BULAN	-15 s.d 62	Rupiah/ US dollar			

CAPITAL FLOW

3,86 net inflow
triliun rupiah (year to date)

SBN	+1,43 T	-24,40 T	(weekly change)	(year to date)
per 22 Mar 2024				
SAHAM	+2,14 T	+28,25 T	(weekly change)	(year to date)
per 22 Mar 2024				

PASAR SBN

Tenor Seri Benchmark	Yield	(weekly change)	(year to date)
5Y 	6,49%	-5bps 	+3bps 
10Y 	6,64%	0bps 	+14bps 
15Y 	6,84%	+1bps 	+23bps 
20Y 	6,90%	0bps 	+16bps 

KEPEMILIKAN NON RESIDEN ATAS SBN

817,65
triliun rupiah
per 22 Mar 2024

14,37%
dari total SBN

-2,89%
(year to date)



BERITA DOMESTIK

Tren uang beredar (M2) terus tumbuh sebesar 5,3% (yoy), terutama ditopang oleh masih tumbuh positifnya M1 (5,2% yoy) dan uang kuasi (5,3% yoy). Selain itu, kondisi perbankan nasional terpantau tetap terjaga dan fungsi intermediasi masih melanjutkan akselerasi.

Sementara itu, Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada Q4 2023 mengalami peningkatan kewajiban neto. Pada akhir Q4 2023, PII Indonesia tercatat memiliki kewajiban neto sebesar USD260,3 miliar (19,0% dari PDB).